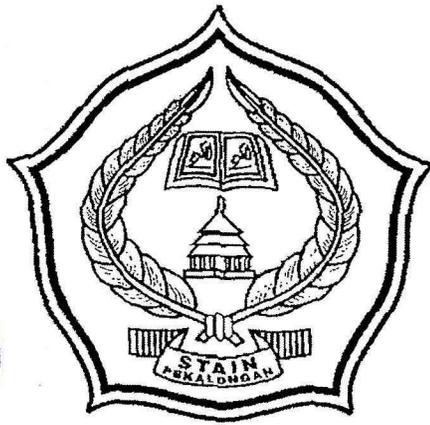


**STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA  
PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA  
DI BMT SM NU CABANG BOJONG PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

**Di ajukan Kepada STAIN Pekalongan  
Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
Di Bidang Perbankan Syariah**



**Disusun Oleh :**

**FITRIATUL IMAMAH**

**2012112087**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	30 - 01 - 2017
NO. KLASIFIKASI :	TAD-3 PBs 17.042 IMA-S
NO. INDUK :	1712042

**PRODI DIII PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Modal Usaha di BMT SM NU Bojong Pekalongan” ini adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2015

Yang Menyatakan



FITRIATUL IMAMAH

2012112087

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat eksemplar)  
Hal : Naskah Tugas Akhir  
Saudari Fitriatul Imamah

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
C / q. Ketua Jurusan Syariah  
Di  
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir saudara :

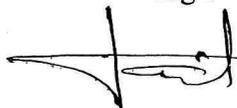
Nama : FITRIATUL IMAMAH  
NIM : 2012112087  
Judul : STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN  
MODAL USAHA DI BMT SM NU BOJONG  
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar Tugas Akhir saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

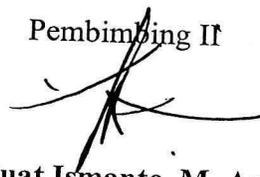
Pekalongan, 12 Oktober 2015

Pembimbing I



**H. Saif Askari, SH. M. H**  
NIP. 19580706 19900 1 002

Pembimbing II



**Kuat Ismanto, M. Ag**  
NIP.19791205 200912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
Website : [www.Stain-pekalongan.ac.id](http://www.Stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan  
Tugas Akhir Saudara :

Nama : **FITRIATUL IMAMAH**  
NIM : **2012112087**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH  
PADA PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA DI BMT SM  
NU BOJONG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya  
(A.Md) di bidang Perbankan Syariah.

**Dewan Penguji,**

**Penguji I**

**Ahmad Syukon M.Ei**  
NIP.1971105 200501 1 003

**Penguji II**

**Iwan Zaenul Fuad SH.MH**  
NIP.19770607 200604 1 003



Pekalongan, 27 Oktober 2015  
Ketua

**Dr. H. Adé Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah hirobbil'alamin*

Tiada henti penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai selesai. Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selama ini selalu menyayangi, membimbing dan memberikan doa untukku.
2. Adik-adikku kirom dan izah yang selalu memberikan keceriaan dirumah.
3. Terimakasih sahabat-sahabatku pina, kundia, heny, wulan, evi, mulya, ria, cipit, nurul, ayu lestari.
4. Terimakasih teman-teman PBS Angkatan 2012 khususnya PBS C, dan terimakasih buat kesayanganku Marlin, karunia, mbak mus, pungki, terimakasih girls telah memberi keceriaan selama tiga tahun ini
5. Buat semua saudara, teman-teman yang selalu mendoakan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## MOTTO

*Jadilah manusia yang penuh dengan kesabaran yang luar biasa*

*Jadilah diri sendiri jangan meniru orang lain*

*Percayalah bahwa setiap manusia mempunyai keistimewaan tersendiri*

## ABSTRAK

Nama : FITRIATUL IMAMAH

Nim : 2012112087

Judul : STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA DI BMT SM NU BOJONG PEKALONGAN

Pembimbing: Saif Askari SH.M.H dan Kuart Ismanto M.Ag

Salah satu kegiatan di lembaga keuangan adalah menyalurkan dana kepada nasabah dengan melalui pembiayaan, yang merupakan kegiatan utama lembaga keuangan untuk memperoleh laba atau bagi hasil. Disisi lain pembiayaan adalah bisnis yang beresiko dimana ada pembiayaan bermasalah atau biasa disebut dengan Non Performing Loan (NPL).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah dan strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan factor penyebab pembiayaan bermasalah dan untuk mengetahui strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui kondisi pembiayaan bermasalah dan diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan untuk penulis maupun pembaca dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di BMT SM NU BojongPekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah kualitatif. Sumber data yang penulis kumpulkan yaitu sumber data primer meliputi observasi, wawancara, sumber sekunder meliputi buku-buku yang terkait dengan pembiayaan bermasalah dan data yang berupa dokumentasi di BMT SM NU Bojong Pekalongan. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah. Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian yang penulis peroleh adalah ada duafaktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu faktor intern dan ekstern. Strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan dengan cara melakukan tinjauan langsung, pemberian surat peringatan pemberitahuan, surat teguran, surat keringanan, *Resheduling, reconditioning, restructuring*. Namun apabila langkah tersebut tidak berhasil mengatasi pembiayaan bermasalah maka pihak BMT SM NU Bojong Pekalongan melakukan penjualan barang jaminan dan menyita barang yang senilai dengan jaminan.

## KATA PENGANTAR

Bismilahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan segala rahmat, nikmat dan Ridha-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi penanganan pembiayaan ijarah bermasalah ada produk modal usaha di BMT SM NU Cabang Bojong” tugas akhir ini penulis kerjakan guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.md) dalam jurusan DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir ini banyak bantuan dari berbagai pihak dan oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan
3. Bapak H.A Rosyid M.Si selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan
4. Ibu Siti Aminah Chaniago M.Si selaku dosen wali
5. Para dosen dan staf pengajar di STAIN Pekalongan yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat

6. Bapak H. Saif Askari SH.M.H dan Kwat Ismanto M.Ag yang telah membimbing saya dalam mengerjakan Tugas Akhir sampai dengan selesai dengan penuh kesabaran dan ketelitian
7. Para staf dan jajaran BMT SM NU Bojong yang sudah membantu saya dalam meluangkan waktu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini sampai selesai
8. Yang tercinta Ibu dan Bapak serta adik yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
9. Teman-teman terdekat yang turut memberikan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap tulisan ini bermanfaat, amin yaarobbalalamin.

Pekalongan, 12 Oktober 2015

Penulis



Fitriatul Imamah

2012112087

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i	
PERNYATAAN .....	ii	
NOTA PEMBIMBING.....	iii	
PENGESAHAN.....	iv	
PERSEMBAHAN.....	v	
MOTTO .....	vi	
ABSTRAK.....	vii	
KATA PENGANTAR.....	viii	
DAFTAR ISI.....	x	
BABI	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	5
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
	D. Penegasan Istilah.....	6
	E. Telaah Pustaka.....	8
	F. Kerangka Teori.....	8
	G. Metode Penelitian .....	19
	H. Sisitematika Pembahasan.....	22

## BAB II

### LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembiayaan.....	24
1. Pengertian Pembiayaan .....	24
2. Fungsi Pembiayaan .....	25
3. Tujuan Pembiayaan .....	27
4. Prosedur Pembiayaan .....	29
5. Jenis Pembiayaan .....	31
B. Pembiayaan Modal Usaha.....	32
1. Pengertian Modal Usaha .....	32
2. Rukun dan Syarat Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik.....	34
3. Pembagian Ijarah Muntahiyah Bit- Tamlik .....	35
4. Aplikasi Ijarah Dalam Perbankan .....	36
5. Manfaat Ijarah Muntahiyah Bit- Tamlik.....	36
C. Pembiayaan Bermasalah.....	37
1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah .....	37
2. Kriteria Pembiayaan Bermasalah.....	38
3. Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah .....	40
4. Pencegahan Pembiayaan Bermasalah .....	43

## BAB III

### GAMBARAN UMUM BMT SM NU BOJONG PEKALONGAN

A. Latar Belakang.....	46
1. Sejarah berdirinya BMT SM NU Bojong Pekalongan .....	46
2. Landasan Hukum BMT SM NU Bojong Pekalongan .....	47
3. Visi dan Misi BMT SM NU Bojong Pekalongan.....	48

	4. Tujuan Organisasi .....	49
	B. Produk dan Jasa BMT SM NU Bojong Pekalongan.....	50
	C. Manajemen Penyaluran Pembiayaan .....	53
BAB IV	STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA DI BMT SM NU BOJONG PEKALONGAN	
	A. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah.....	57
	B. Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan .....	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Bermasalah.....	4
B. Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	12
C. Tabel 4.1 Kolektabilitas Pembiayaan.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

BMT adalah gabungan dari *Baitul Mal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Mal* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat *non-profit*. Sumber dananya diperoleh dari zakat, infaq, shodaqoh dan sumber lain yang halal. *Baitul Tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dan berorientasi profit. Penghimpun dananya diperoleh melalui simpanan dan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Berdirinya BMT untuk menjangkau lapisan masyarakat bawah, BMT sangat banyak membantu perekonomian yang berperan sebagai lembaga intermediasi dari pihak surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana dengan prosedur yang tidak rumit. Kemampuan dalam menyalurkan dana sangat mempengaruhi tingkat performance lembaga keuangan syariah.

BMT SM NUCabang Bojong adalah salah satu BMT yang sudah berkembang di wilayah Bojong. BMT mempunyai fungsi yang sama dengan lembaga lainnya yaitu menghimpundana dan menyalarkan dana kepada nasabah melalui pembiayaan. Sebagai bagian dari aktivitas BMT,

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta :UTP AMP YKPN, 2002), hlm. 13

kemampuan dalam menyalurkan dana sangat mempengaruhi tingkat *performance* lembaga. Hubungan antara tabungan dan pembiayaan dapat dilihat dari kemampuan BMT untuk meraih dana sebanyak-banyaknya serta kemampuan menyalurkan dana secara baik. Bentuk pembiayaan yang cukup mendominasi di BMT SM NU adalah pembiayaan Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik. *Ijarah muntahiya bit-tamlik* adalah perpaduan antara kontrak jual beli dengan akad sewa, atau akad sewa yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang di tangan penyewa.<sup>2</sup>

Menurut peraturan Bank Indonesia suatu kredit dapat dibagi kedalam 5 klasifikasi: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Penggolongan suatu pembiayaan tersebut didasarkan pada tingkat kelancaran pembayaran kewajiban, serta kemungkinan proyeksi tersebut menjadi bermasalah.

Disisi lain pembiayaan adalah bisnis yang berpotensi beresiko terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian pada lembaga keuangan.<sup>3</sup> Pembiayaan bermasalah memberikan dampak kurang baik bagi negara, masyarakat dan bagi lembaga keuangan di Indonesia, karena pembiayaan bermasalah mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan lembaga keuangan, sehingga lembaga keuangan sulit menyalurkan pembiayaan ke debitur lain. Semakin besar jumlah pembiayaan yang bermasalah, maka semakin besar pula jumlah dana cadangan yang harus disediakan dan kerugian yang ditanggung lembaga

---

<sup>2</sup>Dimyauudin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Jakarta:Pustaka Pelajar, 2008)hlm 161

<sup>3</sup>Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2002), hlm 225

keuangan akan mengurangi modal lembaga itu sendiri. Pembiayaan yang bermasalah merupakan bagian dari kehidupan bisnis perbankan syariah. Bahaya yang timbul dari pembiayaan bermasalah adalah tidak terbayarnya kembali pembiayaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Dampak yang ditimbulkan oleh pembiayaan bermasalah tersebut menguatkan keharusan lembaga perbankan untuk berusaha menyelesaikan pembiayaan bermasalah.<sup>4</sup>

Pembiayaan digolongkan bermasalah apabila kualitas pembiayaan tersebut berda pada kulaitas tidak lancar, diragukan dan macet. Pembiayaan pada kualitas tidak lancar terjadi apabila terdapat angsuran lebih dari 90 hari, sedangkan pembiayaan pada kualitas diragukan terjadi apabila terdapat tunggakan angsuran mencapai 180 hari, dan pemiayaan yang digolongkan kedalam kualitas macet apabila terdapat tunggakan angsuran diatas 240 hari. Sebuah lembaga keuangan harus melakukan proes analisis dan pengawasan terhadap pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah maka sebuah lembaga keuangan harus bisa menanganinya.

Namun sependai apapun analis pembiayaan dalam menganalisis permohonan, kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah pasti ada. Dalam hal pembiayaan bermasalah, pihak BMT SM NU perlu melakukan penyelamatan yang dilakukan apakah dengan memberikan keringanan

---

<sup>4</sup>Luqman Nurdiansyah, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Graha Indonesia, 2005), hlm 5

berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi nasabah terkena musibah atau hambatan.

Tabel 1.1

Tabel Pembiayaan Bermasalah di BMT SM NU Cabang Bojong  
Pekalongan Tahun 2014

Pembiayaan	Jumlah
Anggota Pembiayaan	1507 Anggota
Penyaluran Pembiayaan	Rp 2.500.000.000
Aset Pembiayaan Bermasalah	Rp 364.606.000
Nasabah Bermasalah	15 Nasabah

Sumber data : BMT SM NU Bojong Pekalongan

Ketika Peneliti berkunjung ke BMT SM NU Bojong untuk mengamati, mencari informasi dan wawancara terkait penanganan dan jumlah pembiayaan bermasalah, hasil dari wawancara peneliti pada manajer BMT SM NU Bojong menunjukkan bahwa yang mengalami pembiayaan bermasalah pada tahun 2014 berjumlah 15 nasabah.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA DI BMT SM NU BOJONG PEKALONGAN”**.

<sup>5</sup>Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bp. Abraham Usman selaku Manajer di BMT SM NU Bojong.12Maret 2015

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan, pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Cabang Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Cabang Bojong Pekalongan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu ada tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan
- 2) Untuk mengetahui strategi yang dilakukan BMT SM NU Bojong Pekalongan dalam menangani pembiayaan bermasalah

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

#### **1) Manfaat Teoritis**

- a. Untuk menambah pengetahuan baik di bidang Perbankan Syariah pada umumnya khususnya mengenai Strategi

Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Modal Usaha.

- b. Untuk dapat digunakan masyarakat sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong.

## 2) Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Modal Usaha. Serta kondisi dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan serta penyelesaiannya.

## D. Penegasan Istilah

Untuk membatasi pengertian dan menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu penulis menegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

### 1. Strategi

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis.<sup>6</sup> Dalam penelitian Tugas akhir ini yang dimaksud strategi adalah bagaimana upaya dalam menangani pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan.

---

<sup>6</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 29.

## 2. Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan dalam arti sempit pembiayaan didefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah ke nasabah.<sup>7</sup>

## 3. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah atau NPF (*Non Performing Financing*) merupakan keadaan dimana debitur tidak mampu memenuhi kewajiban terhadap BMT sesuai dengan kesepakatan, dalam penelitian ini nasabah pembiayaan tidak membayarkan angsuran setiap bulanya yang telah menjadi tanggung jawab sebagai nasabah pembiayaan.

## 4. Modal Usaha

Pembiayaan modal usaha merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi, seperti pemenuhan kebutuhan modal untuk meningkatkan volume penjualan dan produksi, pertanian, perkebunan maupun jasa.<sup>8</sup>

## 5. Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik

*Ijarah muntahiya bit-tamlik* adalah perpaduan antara kontrak jual beli dengan akad sewa, atau akad sewa yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang di tangan penyewa.

---

<sup>7</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, edisi revisi, 2005, hlm 305.

<sup>8</sup>Dimyauudin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Jakarta:Pustaka Pelajar, 2008)hlm 161

Di BMT SM NU Bojong Pekalongan dalam pembiayaan modal usaha menggunakan akad Ijarah muntahiyah bit-tamlik karena sudah ditetapkan dari Dewan pengawas syariah.

#### 6. BMT

BMT adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana atau menghimpun dan menyalurkan dana dan berorientasi profit. Penghimpunan dananya diperoleh melalui simpanan dan penyaluranya dilakukan dalam bentuk pembiayaan.

### E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, fungsinya untuk menjelaskan kedudukan atau posisi penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

Menurut Zainul Arifin dalam bukunya *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* menerangkan bahwa banyak cara yang dapat dilakukan oleh Bank untuk menyelesaikan pembiayaan macet, tergantung pada berat ringannya masalah yang dihadapi serta sebab-sebab terjadinya pembiayaan macet. Apabila pembiayaan itu masih bisa diharapkan akan berjalan baik kembali, bank dapat memberikan keringanan misalnya menunda jadwal angsuran.<sup>9</sup>

Penelitian Noor Siti Hana (2009) dalam penelitian mengenai Mekanisme Penyelesaian sengketa jaminan pada pembiayaan murobahah

---

<sup>9</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2002) hlm.85

pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Bahtera Pekalongan. Yang menjelaskan bahwa mekanisme penyelesaian sengketa jaminan pada pembiayaan murabahah di KJKS Bahtera Pekalongan mempunyai dua alternatif jalur penyelesaian yaitu pertama, jalur litigasi dengan melibatkan badan hukum terkait dengan pengikatan jaminan yang sesuai dengan UU No.4 tahun 1996. Kedua, dengan jalur non litigasi yang menempuh cara yang berupa musyawarah, negosiasi, mediasi dan jasa baik.<sup>10</sup>

Penelitian Dewi Masitoh (2008) dalam penelitian Tugas Akhir yang berjudul Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS Mitra Umat Pekalongan. Yang menjelaskan bahwa BMT Mitra Umat Pekalongan upaya BMT dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh faktor internal ada beberapa cara yaitu melakukan peninjauan langsung, pemberian surat pemberitahuan, surat teguran, pemberian keinginan.<sup>11</sup>

Penelitian Yodhana Riska Sitadevi di BMT Bahtera Pekalongan menjelaskan mengenai Implementasi analisis 5C dalam mengurangi pembiayaan macet dengan menggunakan metode deskriptif dan metode analisis. Hasil penelitian yaitu dalam memberikan pembiayaan BMT Bahtera Pekalongan memastikan dan yakin tempat tinggal calon debitur adalah tetap. Keyakinan ini dapat diperoleh dengan melihat kepemilikan surat-surat calon debitur, seperti KTP, kwitansi pembayaran PLN, PDAM

---

<sup>10</sup>Noor Siti Hanna, "Mekanisme Penyelesaian Sengketa Jaminan pada Pembiayaan Murabahah Pada KJKS BMT Bahtera", (Pekalongan : STAIN, 2009) Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.hlm viii.

<sup>11</sup>Masitoh, "Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS Mitra umat", (Pekalongan : STAIN, 2008) Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.hlm vi.

karena jika terjadi pembiayaan bermasalah pihak BMT bisa melakukan penagihan kerumah Debitur.<sup>12</sup>

Penelitian Chaerul Umam meneliti tentang Mekanisme Penanganan Pembiayaan Macet Menggunakan Metode Induktif, penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam hal pembiayaan bermasalah, pihak bank perlu melakukan penanganan sehingga tidak menimbulkan kerugian.<sup>13</sup>

Penelitian Fatekhatur Rizkiyah dalam Tugas Akhir yang berjudul Penanganan Pembiayaan Bermasalah, menyimpulkan bahwa strategi BMT Al Amin dalam penanganan pembiayaan bermasalah BMT Al Amin Kedungwuni dalam menangani masalah antara lain melakukan kunjungan ke tempat anggota, memberikan surat pemberitahuan, surat teguran, memberikan keringanan serta melakukan penyelamatan pembiayaan melalui 3R (Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring).<sup>14</sup>

Penelitian Solachudin dalam Tugas Akhirnya yang berjudul Upaya meminimalisir NPL di Bank Syariah Mandiri Pekalongan menyimpulkan bahwa ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir resiko NPL diantaranya dengan analisis pembiayaan menggunakan analisis 5C.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Yodhana Riska Sitadevi, "Implementasi Analisis 5C dalam Mengurangi Pembiayaan Macet di BMT Bahtera Pekalongan", (Pekalongan : STAIN, 2010) Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.

<sup>13</sup>M Chaerul Umam, "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Macet di Perusahaan FIF Pekalongan" (Pekalongan : STAIN, 2010) Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.

<sup>14</sup>Fatekhatur Rizkiyah, "Penanganan Pembiayaan Bermasalah", (Pekalongan : STAIN, 2010) Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.

<sup>15</sup>Solachudin, "Upaya meminimalisir NPL di BSM Pekalongan", (Pekalongan : STAIN, 2014), Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.

Penelitian Rosy Kustino dengan judul *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Citra Keuangan Syariah cabang Pekalongan* menyimpulkan bahwa kebijakan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terdapat di BMT Citra Keuangan Syariah cabang Pekalongan menggunakan cadangan resiko yaitu 3R, selain itu nasabah yang beritikad baik atas pembiayaan bermasalah sudah tidak dapat diselamatkan lagi dengan 3R, maka pihak BMT Citra Keuangan Syariah memberikan kesempatan untuk pelunasan dengan menjual barang jaminan dibawah tangan / pengadilan negeri.<sup>16</sup>

Penelitian Cundriani dengan judul *Pembiayaan bermasalah dengan menggunakan hak tanggungan dan penyelamatanya di BMT Bahtera Pekalongan tahun 2009*, menyimpulkan bahwa apabila pembiayaan mengalami kemacetan, langkah yang dilakukan sangat beragam, apabila masih bisa diselamatkan maka dilakukan penyehatan, tetapi apabila pembiayaan tersebut sudah tidak bisa diselamatkan maka tindakan akhir dilakukan eksekusi terhadap jaminan.<sup>17</sup>

Penelitian Ari setiawan dengan judul *Mekanisme pembiayaan Murabahah di BNI Syariah cabang Pekalongan*, menyimpulkan bahwa untuk menyelamatkan pembiayaan Murabahah bagi nasabah yang tidak

---

<sup>16</sup>Rosy Kustino, "*Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT Citra Keuangan Syariah*", (Pekalongan : STAIN, 2010), Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.

<sup>17</sup>Cundriani, "*Pembiayaan Bermasalah Dengan Menggunakan Hak Tanggungan Dan Penyelamatanya Di BMT Bahtera Pekalongan*", (Pekalongan : STAIN, 2010), Tugas akhir ini tidak diterbitkan

mampu membayar, BNI Syariah menjangka kembali waktu atau jadwal angsuranya atau dilakukan pengalihan dalam bentuk Qardul Hasan.<sup>18</sup>

Penelitian M. Mughni dengan judul Kebijakan penyelamatan pembiayaan bermasalah, menyimpulkan bahwa penyelamatan pembiayaan bermasalah BNI Syariah lebih menekankan dengan cara penjadwalan kembali.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ari Setiawan, "*Mekanisme Pembiayaan Murabahah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan*", (Pekalongan : STAIN, 2008), Tugas akhir ini tidak diterbitkan

<sup>19</sup> M. Mughni, "*Kebijakan Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah*", (Pekalongan : STAIN, 2006), Tugas akhir ini tidak diterbitkan.

Tabel 1.2

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Teknik Pengumpulan Data	Hasil	Perbedaan
1	Noor Siti Hanna (2009)	Mekanisme Penyelesaian Sengketa Jaminan pada Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Penyelesaian sengketa jaminan pada Pembiayaan Murabahah dilakukan dengan dua jalur yaitu jalur litigasi dan non litigasi	Dalam penelitian Noor Siti hana jika pembiayaan bermasalah maka penyelesaian sengketa jaminan dilakukan jalur litigasi, sedangkan dalam penelitian ini penyelesaian pembiayaan dilakukan dengan cara musawarah terlebih dahulu.
2	Dewi Masitoh (2008)	Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS BMT Mitra Umat Pekalongan.	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Penelitian Dewi Masitoh menyimpulkan bahwa Pembiayaan Bermasalah di BMT Mitra Umat : disebabkan oleh faktor internal ada beberapa cara yaitu melakukan peninjauan langsung, pemberian surat	Penelitian Dewi Masitoh penyelesaian pembiayaan dilakukan dengan kunjungan langsung, tidak menggunakan rescheduling sedangkan penelitian ini menggunakan cara peninjauan langsung dan rescheduling

No	Peneliti	Judul	Teknik Pengumpulan Data	Hasil	Perbedaan
3	Yodhana Riska Sitadevi (2010)	Implementasi analisis 5C dalam mengurangi macet di BMT Bahtera Pekalongan	Observasi, wawancara dan dokumentasi	pemberitahuan, surat teguran dan pemberian keinginan. Penelitian Yodhana Riska Sitadevi menyimpulkan bahwa: selain menggunakan metode deskriptif dan metode analisis BMT Bahtera Pekalongan juga memastikan tempat tinggal tetap dari calon Debitur.	Penelitian Yodhana menyimpulkan bahwa untuk mengurangi pembiayaan bermasalah BMT Bahtera menggunakan analisis 5C, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang penanganan pembiayaan bermasalah
4	Chaerul Umam (2010)	Mekanisme Penanganan Pembiayaan Macet	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Chaerul Umam dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa: Dalam hal pembiayaan bermasalah pihak perusahaan perlu melakukan penanganan sehingga tidak menimbulkan kerugian.	Penelitian Chaerul umam menyimpulkan bahwa dalam hal pembiayaan bermasalah perlu dilakukan penanganan, sedangkan dalam penelitian ini dijelaskan lebih rinci bagaimana strategi dalam penanganan pembiayaan bermasalah
5	Fatekhatur Rizkiyah	Penanganan pembiayaan bermasalah	Observasi, wawancara dan	menyimpulkan bahwa strategi BMT Al Amin dalam	Penelitian Fatekhatur tidak disebutkan akad yang

No	Peneliti	Judul	Teknik Pengumpulan Data	Hasil	Perbedaan
	(2010)		dokumentasi	penanganan pembiayaan bermasalah BMT Al Amin Kedungwuni dalam menangani masalah antara lain melakukan kunjungan ke tempat anggota, memberikan surat pemberitahuan, surat teguran, memberikan keringanan serta melakukan penyelamatan pembiayaan melalui 3R (Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring)	digunakan sedangkan pada penelitian ini menggunakan akad Ijarah muntahiyah bit-tamlik
6	Solachudin	Upaya meminimalisir NPL	Observasi, wawancara dan dokumentasi	menyimpulkan bahwa ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir resiko NPL diantaranya dengan analisis pembiayaan menggunakan analisis 5C	Penelitian Solachudin menyimpulkan bahwa upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah menggunakan analisis 5C, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi penanganan pembiayaan bermasalah
7	Rosy Kustino	Penyelesaian pembiayaan bermasalah	Observasi, wawancara dan	menyimpulkan bahwa kebijakan penyelesaian	Penelitian Rosy kustino menyimpulkan bahwa

No	Peneliti	Judul	Teknik Pengumpulan Data	Hasil	Perbedaan
8	Cundriani (2010)	Pembiayaan bermasalah dengan menggunakan hak tanggungan dan penyelesaiannya di BMT Bahtera Pekalongan	dokumentasi	<p>pembiayaan bermasalah yang terdapat di BMT Citra Keuangan Syariah cabang Pekalongan menggunakan cadangan resiko yaitu 3R, selain itu nasabah yang beritikad baik atas pembiayaan bermasalah sudah tidak dapat diselamatkan lagi dengan 3R, maka pihak BMT Citra Keuangan Syariah memberikan kesempatan untuk pelunasan dengan menjual barang jaminan dibawah tangan / pengadilan negeri</p>	<p>kebijakan pembiayaan bermasalah menggunakan cadangan resiko 3R, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan kepada anggota</p>
			Observasi, wawancara dan dokumentasi	<p>Hasil penelitian ini apabila pembiayaan tersebut bermasalah maka pihak BMT Bahtera melakukan beberapa cara dengan penyehatan tetapi apabila sudah tidak</p>	<p>Penelitian Cundriani menyimpulkan bahwa apabila pembiayaan bermasalah dilakukan penyehatan, sedangkan penelitian ini menjelaskan strategi</p>

No	Peneliti	Judul	Teknik Pengumpulan Data	Hasil	Perbedaan
9	Ari Setiawan (2008)	Mekanisme pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Peekalongan Cabang	Observasi, wawancara dan dokumentasi	bisa diselamatkan maka penyelesaiannya dengan hak tanggungan. Hasil penelitian ini adalah bagi nasabah yang tidak mampu membayar lagi kewajibannya, maka BNI Syariah menggunakan cara menjangka kembali waktu atau jadwal angsuran atau pengalihan dalam bentuk <i>Qardul Hasan</i> .	penanganan pembiayaan bermasalah secara rinci  Penelitian Ari setiawan menyimpulkan bahwa bagi nasabah yang tidak mampu membayar kewajibannya maka BNI Syariah menggunakan cara menjangka kembali waktu atau jadwal angsuran tidak dilakukan peninjauan kepada anggota
10	Muhamad Mughni (2006)	Kebijakan penyelamatan pembiayaan bermasalah di BNI Syariah	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan cara 3R bagi nasabah yang tidak mampu menyelesaikannya.	Penelitian Muhamad mughni menyimpulkan penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan 3R tidak dengan melakukan peninjauan secara langsung.

## F. Kerangka Teori

Pembatasan dalam pembuatan penelitian Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal usaha di BMT SM NU Cabang Bojong Pekalongan. Dalam peneliian ini penulis menggunakan 3 teori yaitu pembiayaan modal usaha, *Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik* dan pembiayaan bermasalah.

Arifiyan Arifin dalam bukunya *Islamic Banking*, menyatakan bahwa pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dikeluarkan sendiri maupun lembaga.<sup>20</sup>

Ijarah muntahiya bit-tamlik adalah perpaduan antara kontrak jual beli dengan akad sewa, atau akad sewa yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang di tangan penyewa.<sup>21</sup>

Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* adalah keadaan dimana debitur tidak mampu memenuhi kewajiban terhadap BMT sesuai dengan kesepakatan, nasabah pembiayaan tidak membayarkan angsuran setiap bulanya yang telah menjadi tanggung jawab sebagai nasabah pembiayaan.

---

<sup>20</sup>Arifiyanto Arifin, " *Islamic Banking* " (Jakarta : Bank Aksara, 2010), hlm 681.

<sup>21</sup>Dimyaudin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Jakarta:Pustaka Pelajar, 2008) hlm

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintah.<sup>22</sup> Dalam hal ini penulis akan mengadakan penelitian tentang Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal usaha di BMT SM NU Bojong Pekalongan .

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan strategi penanganannya dengan cara deskripsi. Dalam hal ini penulis bermaksud memahami Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal usaha di BMT SM NU Bojong Pekalongan.<sup>23</sup>

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

---

<sup>22</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, Cet ke-6, 1991), hlm. 3.

<sup>23</sup>Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. ( Bandung: Remaja Rosda Karya,2006).hlm. 6

informasi dari manajer, marketing dan bagian pembiayaan yang ada di BMT SM NU Bojong Pekalongan.<sup>24</sup>

Dalam Tugas akhir ini untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah BMT SM NU Cabang Bojong Pekalongan. Dalam hal ini sumber data diperoleh melalui interview dengan pihak-pihak terkait yaitu Bapak Abraham Usman selaku manajer, Alif Khairunisa sebagai marketing dan Nurul Bakri As'ad sebagai bagian pembiayaan di BMT SM NU Cabang Bojong Pekalongan mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk modal usaha.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data tersebut. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah.

---

<sup>24</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. ( yogyakarta: Rieneka Cipta, 1993) hlm 182

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi yaitu informasi tertentu yang di peroleh dengan baik melalui pengamatan langsung dilapangan oleh peneliti.<sup>25</sup>

Selain melakukan pengamatan juga diperlukan pencatatan yang sistematis tentang fenomena yang diteliti yang berhubungan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah. Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung bagaimana langkah yang dilakukan dalam penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan.

##### b. Interview

*Interview* yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikannya.<sup>26</sup> Wawancara kepada Manajer, marketing dan bagian pembiayaan untuk mendapatkan data-data mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal usaha di BMT SM NU Bojong Pekalongan.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dengan gambar, tulisan dan

---

<sup>25</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*. ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995) hlm.28

<sup>26</sup>Sutrisnohadi, *Metodologi Research*.( yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas psikologi. 1990 ) hlm 183.

lain- lain.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini penulis gunakan dengan cara mencatat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah, dan strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan.

#### 5. Metode Analisa Data

Dalam penelitian Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini penulis memaparkan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan prosedur pemecahan masalah mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal usaha di BMT SM NU Cabang Bojong Pekalongan.

### H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapat gambaran dan informasi yang jelas tentang tugas proposal ini, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

*Bab pertama*, pendahuluan. Bab ini memaparkan konsep penelitian yang akan dilakukan dengan cara mengungkapkan permasalahan penelitian. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah,

---

<sup>27</sup>HuseinUmar, *Research Method Finance and Banker*. (Jakarta: PT. Remaja. 2002) hlm. 149.

<sup>28</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 63.

rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

*Bab kedua*, landasan teori, berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang diteliti serta teori tentang kebijakan-kebijakan dan konsep pembiayaan yang meliputi pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, prosedur pembiayaan, jenis pembiayaan, pengertian modal usaha, pengertian pembiayaan bermasalah dan penanganannya.

*Bab ketiga*, gambaran kepada pembaca tentang BMT SM NU yang meliputi: sejarah berdirinya BMT SM NU Bojong , Visi dan Misi, struktur organisasi, produk-produk yang ada BMT SM NU Bojong Pekalongan.

*Bab keempat*, Analisis, pada bab ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan strategi penanganan pembiayaan bermasalahh di BMT SM NU Bojong Pekalongan.

*Bab kelima*, bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran. Bab ini berfungsi memberikan inti dari uraian yang dijelaskan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah
  - a. Faktor intern: Pada umumnya pembiayaan bermasalah yang ada di BMT disebabkan oleh faktor internal dari anggota. Pembiayaan bermasalah juga dapat disebabkan oleh faktor intern dari BMT itu sendiri seperti kurangnya kunjungan ke lokasi usaha, lemahnya perhatian keterlambatan pembayaran kewajiban.
  - b. Faktor ekstern: Merupakan faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti kebakaran, bencana alam, selain itu juga ada faktor lain seperti faktor lingkungan sekitar yang akan ikut berpengaruh dengan nilai permintaan barang yang dihasilkan.
2. Strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan menggunakan langkah sebagai berikut:
  - a. Melakukan peninjauan langsung
  - b. Pemberian surat pemberitahuan
  - c. Pemberian surat teguran
  - d. Pemberian keringanan
  - e. *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring* (Penataan kembali)

Apabila langkah-langkah penanganan pembiayaan di atas tidak berhasil, maka penanganan pembiayaan bermasalah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menyita barang yang senilai dengan barang jaminan
- 2) Menjual barang jaminan nasabah

#### **B. Saran**

1. Pihak BMT SM NU harus lebih teliti dalam menganalisis pembiayaan agar mengurangi atau supaya tidak terjadi pembiayaan bermasalah
2. Sebaiknya dilakukan pembinaan kepada nasabah pembiayaan. Dengan cara melakukan kunjungan rutin setiap satu bulan atau beberapa bulan sekali dan melakukan pengecekan laporan keuangan.
3. Bagi nasabah yang melakukan pembiayaan harus bisa memenuhi kewajiban dengan membayar kewajibannya tepat waktu jika akan melakukan pembiayaan lagi
4. Bagi nasabah yang mempunyai pembiayaan bermasalah, harus bisa kerjasama dengan baik agar pembiayaan dapat terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA



- Arifin Arifiyanto . 2010. “ *Islamic Banking* ” . Jakarta : Bank Aksara.
- Arifin Zainul. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Ari Setiawan. 2008. “*Mekanisme Pembiayaan Murabahah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan*”. Pekalongan : STAIN. Tugas akhir ini tidak diterbitkan
- Chaerul Umam M. 2010.”*Mekanisme Penanganan Pembiayaan Macet di Perusahaan FIF Pekalongan*” Pekalongan : STAIN. Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.
- Cundriani. 2010. “*Pembiayaan Bermasalah Dengan Menggunakan Hak Tanggungan Dan Penyelamatanya Di BMT Bahtera Pekalongan*”. Pekalongan : STAIN. Tugas akhir ini tidak diterbitkan
- Data dokumen BMT SM NU diambil pada 15 Juli 2015
- Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bp. Abraham Usman selaku Manajer di BMT SM NU Bojong. Kamis 12 Maret 2015.
- Faisal Sanapiah. 1995. ” *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan bermasalah pada tanggal 20 Agustus 2015
- Huda Nurul dan Mohamad Heykal. 2010 *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Prenada media group.
- Karim Adiwarmam. 2002. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuanga hlm*. Jakarta: Alvabeta.
- Kasmir. 1999. ”*Bank dan Lembga Keuangan Lainnya*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kustino Rosy. 2010. “*Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Citra Keuangan Syariah*”. Pekalongan: STAIN
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Masitoh. 2008. "*Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di kjks Mitra umat*". Pekalongan : STAIN. Tugas Akhir tidak diterbitkan.
- Moleong J Lexy. 2006. "*Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*". Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Nawawi Hadari. 1991. "*Metode Penelitian Bidang Sosial*". Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Mughni M. 2006. "*Kebijakan Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah*". Pekalongan : STAIN. Tugas akhir ini tidak diterbitkan
- Nawawi Hadari.1998. "*Metode Penelitian Bidang Sosial*". Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Ridwan Muhamad. 2004. *Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press.
- Riska Sitadevi Yodhana. 2010. "*Implementasi Analisis 5C dalam Mengurangi Pembiayaan Macet di BMT Bahtera Pekalongan*". Pekalongan : STAIN. Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.
- Rizkiyah Fatekhatur. 2010. "*Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Al-Amin Kedungwuni*". Pekalongan: STAIN. Tugas Akhir ini tidak diterbitkan
- Santoso Muhamad. 2001 *Manajemen Perkreditan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Setiawan Ari. 2008. "*Mekanisme Pembiayaan Murabahah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan*". Pekalongan : STAIN. Tugas akhir ini tidak diterbitkan
- Sinungan Muchdarsyah. 1992. "*Manajemen Dana Bank Syariah*". Jakarta : Balai Akasara.
- Siti Hanna Noor. 2009. "*Mekanisme Penyelesaian Sengketa Jaminan pada Pembiayaan Murabahah pada kjks BMT Bahtera*". Pekalongan : STAIN. Tugas Akhir ini tidak diterbitkan.
- Solachudin. 2011. "*Upaya meminimalisir resiko NPL di Bank Syariah Mandiri*". Pekalongan: STAIN.
- Sukendi Hendi. 2010. "*Fiqh Muamalah*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Sutrisnohadi. 1990. "*Metodologi Research*". Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas psikologi.
- Syafi'i Antonio Muhammad. 2001. *Bank Syariah*. Jakarta : Gema Insani Preess.
- Umar Husein. 2002." *Research Method Finance and Banker*. Jakarta:PT. Remaja.
- Untung Budi. 2000. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Wawancara dengan Nurul Bakri As'ad Bagian Pembiayaan, wawancara pribadi pada tanggal 10 Agustus 2015
- Wijaya Denda 2001. *Manajemen Perbankan*. Bogor. Ghalia Indonesia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Fitriatul Imamah  
Nim : 2012112087  
Jurusan/ prodi : Syariah/ DIII Perbankan Syariah  
Tempat dan tanggal lahir : Pekalongan, 19 Desember 1993  
Agama: Islam

### B. Data orang tua

Nama orang tua : Ridwan dan Rodhiyah  
Agama : Islam  
Alamat : Dk.Serut Rt 01, Rw 05, Ds. Tegalontar,  
kec. Sragi, kab. Pekalongan

### C. Riwayat pendidikan

SD : SDN 03 Tegalontar lulus tahun 2006  
SMP : SMP 1 Sragi lulus tahun 2009  
SMK : SMK 1 Sragi lulus tahun 2012  
Perguruan tinggi : DIII Perbankan Syariah Stain Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Oktober 2015

Hormat saya,



Fitriatul Imamah

2012112087



Unit Jasa Keuangan Syari'ah

**bmt sm nu pekalongan**

*menepis riba, menuai pahala, membagi laba*

Nomor : 026/BMTSMNU/X/2015  
Lamp : -  
Hal : SURAT KETERANGAN

Kepada Yang Terhormat :  
**Bapak / Ibu Ketua Jurusan Ekonomi**  
**Ub. Kaprodi D3 Perbankan Syariah**  
**STAIN PEKALONGAN**  
Di  
Tempat

**Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh**  
**Bismillahirrohmanirrohim**

Salam silaturahmi kami sampaikan teriring do'a semoga kita senantiasa dibawah naungan ridlo Allah SWT sehingga kita dapat beaktifitas dengan lancar. Kami Manajemen BMT SM NU Cabang Bojong memberikan keterangan kepada mahasiswa yang tersebut dibawah ini yaitu :

Nama : Fitriatul Imamah  
NIM : 2012112087  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Benar-benar telah melaksanakan penelitian / study kasus di BMT SM NU Cabang Bojong guna penyusunan Tugas Akhir ( TA ) dengan judul "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Modal Usaha di BMT SM NU Bojong Pekalongan".

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

**Wallahul muwaffiq Ila Aqwamiththariq**  
**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Pekalongan, 13 Muharram 1437 H  
27 Oktober 2015 M

BMT SM NU PEKALONGAN  
CABANG BOJONG



**ABRAHAM USMAN**  
*Kacab Bojong*

# FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Kepada Yth:  
 Pengurus KSU Nahdlatut Tujjar  
 Up. UJKS BMT SM NU Pekalongan

Bismillahirrohmanirrohim

Saya Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

- |                        |   |       |                     |   |       |
|------------------------|---|-------|---------------------|---|-------|
| 1. Nama                | : | _____ | 5. Pekerjaan/usaha  | : | _____ |
| 2. Tempat, Tgl Lahir   | : | _____ | 6. Nama Suami/istri | : | _____ |
| 3. Alamat              | : | _____ | 7. Jumlah Keluarga  | : | _____ |
|                        | : | _____ | 8. No. KTP/SIM      | : | _____ |
| 4. Pendidikan Terakhir | : | _____ | 9. No. Telp/HP      | : | _____ |

Bermaksud mengajukan permohonan pembiayaan untuk saya sendiri/perusahaan \*) dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Jumlah yang diajukan : Rp \_\_\_\_\_
- b. Tujuan Penggunaan :  investasi  Modal kerja  Konsumtif  Lain-lain \_\_\_\_\_
- c. Lama Pembiayaan : \_\_\_\_\_
- d. Jenis Pembiayaan :  angsuran  temporan \_\_\_\_\_
- e. Profil Usaha : \_\_\_\_\_
1. Jenis Usaha : \_\_\_\_\_
2. Tempat Usaha : \_\_\_\_\_
3. Mulai Usaha : \_\_\_\_\_
- f. Status tempat tinggal :  milik sendiri  milik orang tua  kontrak \_\_\_\_\_
- g. Jaminan : \_\_\_\_\_
- Jenis Jaminan : \_\_\_\_\_
1. BPKB
- Merk & Tahun : \_\_\_\_\_
- No. Polisi : \_\_\_\_\_
- No. Rangka : \_\_\_\_\_
- No. Mesin : \_\_\_\_\_
- Atas Nama : \_\_\_\_\_
- Alamat : \_\_\_\_\_
2. SHM
- No. SHM : \_\_\_\_\_
- Luas : \_\_\_\_\_
- Atas Nama : \_\_\_\_\_
- Status Jaminan : \_\_\_\_\_
- Nilai Jaminan : \_\_\_\_\_

Pekalongan, ..... 20.....

Penjamin

Pemohon

## PEMUTUSAN PEMBIAYAAN

Diusulkan diberikan pembiayaan baru/tambahan/perpanjangan \*)

- |                     |          |
|---------------------|----------|
| Pokok Pembiayaan    | Rp _____ |
| Adm. Pembiayaan     | Rp _____ |
| Materai             | Rp _____ |
| Notarial            | Rp _____ |
| Angsuran Pembiayaan | Rp _____ |
| Ujroh/Margin        | Rp _____ |
| Jumlah Angsuran     | Rp _____ |

### 1. ACCOUNT OFFICER

- Merekomendasi
- Menolak

### General Manager

- Menyetujui
- Menolak

### 3. Manager

- Mendukung
- Menolak

(tanda tangan)

(tanda tangan)

Alasan Diberikan Pembiayaan

## DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT SM NU Bojong Pekalongan?
2. Apa visi dan misi BMT SM NU ?
3. Apa saja produk yang ada di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
4. Produk pembiayaan apa saja yang ada di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
5. Bagaimana prosedur mengajukan pembiayaan di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
6. Apa syarat untuk memperoleh pembiayaan di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
7. Produk apa saja yang mengalami pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
8. Bagaimana kondisi pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
9. Berapa jumlah pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
10. Mengapa terjadi pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
11. Bagaimana kriteria pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan?
12. Bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT SM NU Bojong Pekalongan?